



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, JUM'AT 09 AGUSTUS 2024



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Pemkab Tingkatkan Kapasitas Penyandang Disabilitas Mengelola Usaha

SEMARANG (9/8) Bertindak sebagai pembina usaha yang terampil dan profesional, Pemkab Sidoarjo meningkatkan kapasitas mereka dengan berbagai pelatihan. Salah satunya yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo menggelar Bimtek Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro Disabilitas dan PKL di Pendopo Duta Wibisono, Selasa, (8/8).



BIMTEK Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo menggelar Bimtek Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro Disabilitas dan PKL di Pendopo Duta Wibisono, Selasa, (8/8).

### Yakin Dapat Rekom PKB, Subandi Tunggu Rekom Gerindra dan Golkar

**Cabup-Cawabup**  
KOTA-DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) hingga saat ini belum menurunkan surat rekomendasi untuk Pilkada di Sidoarjo. Meskipun demikian Ketua DPC PKB Sidoarjo Subandi yakin dirinya akan mendapat rekom sebagai cabup-cawabup berpasangan dengan Mimik Idyana dari Gerindra.



PERCAYA DIRI: Ketua DPC PKB Sidoarjo Subandi.

### Ahli Geologi Sebut Fenomena Sumur Panas Akibat Korsleting Kabel Bawah Tanah

UPT Laboratorium DLHK Periksa Air di Sumur  
SIDOARJO - Sumur di Balai RW 5 Desa Boro, Tanggulangin, kemarin (8/8) didiagnosa tim UPT Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo. Mereka memeriksa sumur yang sempat mengeluarkan asap dan airnya panas hingga 60 derajat Celsius pada Selasa (6/8) sore.



CARA TAKLAH: Tim UPT Laboratorium Lingkungan DLHK Sidoarjo memeriksa air sumur yang tiba-tiba panas di Desa Boro, Tanggulangin, kemarin.

### Tim Laboratorium... Terkait hasil akan ditindaklanjuti di laboratorium.

"Untuk sementara kami masih menguji hasil parameternya saja, untuk hasil lebih lengkapnya kualitas airnya akan diuji di laboratorium," ucapnya saat ditemui di lokasi sumur, Kamis, (8/8).  
Dia menyebut ada tiga parameter yang diperiksa di lapangan. Yakni pH (Derajat keasaman air) suhu dan Daya Hantar Listrik (DHL).

### Mobil Polisi Muat Sayur dan Lauk Pauk Diserbu Emak-Emak

KOTA-Warga Dusun Mlaten, Desa Sukoharjo, Kecamatan Buduran heboh. Pasalnya, pagi-pagi kamungkinan didatangi oleh polisi. Namun, kehadiran polisi membuat warga kampung riang gembira khususnya emak-emak.



SUMURING: Emak-emak warga Desa Sidokepong, Buduran mendapat sayur gratis.

Sebelum sebagai wujud kepedulian Polri kepada masyarakat, kehadiran anggota melalui program Mobil Dapur Lapangan juga sebagai upaya mewujudkan "kondusivitas kamtibmas," ungkapnya.  
Masih kata Warli, karena sambil membagikan sayur dan lauk pauk, pihaknya juga menyampaikan imbauan kamtibmas kepada warga di lokasi.



### Tim Laboratorium Lingkungan : Suhu Air Sumur Tidak Wajar

Tim Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo mengecek adanya fenomena air sumur panas di halaman balai RW 5, Perum Mutiara Citra Asri Blok P, Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin.

### Persiapan Asean Games, Kemenpora Gelar Kejurnas Voli Pantai U-15



CUACA PANAS : Suasana pertandingan Kejurnas Voli Pantai putri antara Jatim dan Jateng.

KOTA-Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI menggelar Kejurnas Voli Pantai Remaja U-15 di Sidoarjo. Kota Delta dipilih lantaran dianggap memiliki lapangan dengan kualitas pasir dan cuaca yang cukup baik.

ketinggalan di tingkat Asean, maka dari itu Kejurnas ini sebagai salah satu ihtiar introspeksi kami untuk menyaring atlet-atlet unggul di usia 15 tahun," ucapnya saat ditemui di lokasi venue Voli Pantai GOR Sidoarjo, Kamis (8/8).  
Dia menjelaskan, Kejurnas U-15 merupakan program langsung dari Kemenpora untuk menjangat atlet-atlet unggul sejak dini. Mereka dipersiapkan untuk pertandingan internasional kemudian hari.

2025," ujarnya.  
Sementara itu, Dewan Pengawas PBVSI, Bambang Suedi menerangkan, kejurnas voli pantai remaja diikuti 12 provinsi. Setiap provinsi mengirimkan atlet dengan jumlah yang beragam. "Bersama Kemenpora kami berupaya keras dalam memunculkan bibit atlet unggul di bidang voli pantai," ungkapnya.  
"Kita siapkan adik-adik kita ini untuk Asean Games nanti, kejurnas ini juga sebagai ihtiar Kemenpora bersama PBVSI untuk mendorong nilai tambah para atlet muda," pungkasnya. (sai/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Tingkatkan Kapasitas Penyandang Disabilitas Mengelola Usaha

SIDOARJO (BM) - Perhatian Pemkab Sidoarjo terhadap penyandang disabilitas cukup besar, khususnya kepada mereka yang terjun ke dunia usaha.

Pemkab Sidoarjo mengupayakan untuk meningkatkan kapasitas mereka dengan berbagai pelatihan. Salah satunya yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo menggelar Bimtek Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro Disabilitas dan PKL di Pendopo Delta Wibawa, Selasa, (6/8).

Seratus orang pelaku usaha mikro penyandang disabilitas serta PKL hadir menjadi peserta. Bimtek dibuka langsung oleh Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, M.Kn.

Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi dalam sambutannya mengatakan Pemkab Sidoarjo akan selalu mendukung para pelaku usaha mikro disabilitas untuk maju dan berkembang. Pelaku usaha mikro memiliki andil dalam menjaga stabilitas pere-

konomian di Sidoarjo.

Selain itu, keberadaan usaha mikro terbukti mampu menurunkan angka pengangguran. Terbukti tingkat pengangguran terbuka di Sidoarjo turun sebanyak 0,75% dari 8,80% menjadi 8,05%.

"Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen mendukung para pelaku usaha mikro khususnya penyandang disabilitas dan PKL untuk terus berkembang dan siap dalam menghadapi tantangan," ucapnya.

Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan pendampingan dan pelatihan akan terus diberikan kepada pelaku usaha mikro disabilitas dan PKL. Dengan begitu ia berharap mereka tetap bersemangat berusaha meski memiliki keterbatasan fisik. H. Subandi juga meminta mereka untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam menciptakan produk usahanya. Pemkab Sidoarjo juga akan mengajak pelaku usaha mikro disabilitas

dan PKL untuk berkolaborasi dalam memasarkan produk yang dihasilkan.

"Pemkab Sidoarjo membuka kesempatan bagi pelaku usaha disabilitas dan PKL untuk berkolaborasi dalam event - event yang diselenggarakan oleh Pemkab Sidoarjo sehingga sinergitas antara Pemkab Sidoarjo dengan para pelaku usaha tetap terjaga dengan baik," ucapnya.

Sementara itu Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo Muhammad Edi Kurniadi mengatakan persaingan usaha saat ini sangat ketat. Oleh karenanya dibutuhkan kemampuan usaha yang handal, tangguh serta memiliki daya saing yang tinggi. Dikatakannya kemampuan manajemen pelaku usaha dan kualitas produk yang bagus menjadikan pelaku usaha mampu bersaing. "Melalui kegiatan ini kami ingin memberikan wawasan dan motivasi kepada mereka dalam menjalankan usahanya," ujarnya. (udi)



BWIST

BIMTEK: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo menggelar Bimtek Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro Disabilitas dan PKL di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (6/8)

CS Diposita dengan CamScanner

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER  
**BeritaMetro**

# Plt Bupati Sidoarjo Subandi Terima Penghargaan UHC Award 2024

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menerima penghargaan cakupan kesehatan semesta atau universal health coverage (UHC) Award 2024 Kategori Madya. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Maruf Amin di Jakarta, Kamis (8/8).

Wapres mengapresiasi komitmen Pemda khususnya dalam melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Plt Bupati Sidoarjo Subandi, mengungkapkan, saat ini jumlah penduduk Sidoarjo mencapai 1.996.825 jiwa. Dari jumlah tersebut ada sebanyak 1.498.899 jiwa atau sekitar 75,06 persen telah menjadi peserta BPJS aktif, termasuk di dalamnya kepesertaan Kartu Indonesia Sehat (KIS) Penerima Bealuran Daerah (PBID) program UHC. Jumlah yang sudah tercover KIS PBID mencapai 155.843 jiwa per Juli 2024.

"Fasilitas kesehatan di Sidoarjo sudah baik, dan jaminan kesehatan bagi warga yang tidak mampu telah diberikan. Oleh karena itu, kami berharap masyarakat dapat dilayani dengan sepenuh hati, dan jangan ada penolakan," kata Subandi.

Dalam kesempatan tersebut, Subandi juga mengucapkan terima kasih kepada BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo beserta pemanngku kepentingan terkait yang telah bekerja keras agar masyarakat Kabupaten Sidoarjo bisa terjamin ke dalam program JKN.

"Dengan telah tercapainya UHC di Kabupaten Sidoarjo maka fasilitas kesehatan juga harus kian optimal dalam melayani. Kedepan akan terus memastikan seluruh penduduk Sidoarjo tetap terjamin akses layanan kesehatannya melalui program JKN-KIS," ujar Subandi.

Sementara menurut Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron



Mukti, BPJS Kesehatan bekerja keras melakukan berbagai advokasi kepada Pemerintah Daerah agar seluruh penduduk di masing-masing wilayah dapat diintegrasikan dengan Program JKN-KIS.

"Tercapainya predikat UHC juga harus memastikan bahwa setiap penduduk memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang adil, merata dan bermutu, baik itu layanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif," katanya.

Hal senada disampaikan Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo, Munaqib. Menurutnya, UHC di wilayah Kabupaten Sidoarjo meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perlindungan kesehatan dari pemerintah dan mengurangi kekhawatiran.

"Kami sangat berterima kasih kepada Pemkab Sidoarjo atas dukungannya terhadap BPJS Kesehatan, terkait program pelaksanaan JKN KIS. Kabupaten Sidoarjo telah mendaftarkan 100 persen penduduknya ke BPJS Kesehatan di tahun 2024. Ini artinya seluruh penduduk Sidoarjo sakit kapan pun pasti akan tercover oleh program JKN KIS, asalkan mau di kelas 3 sesuai dengan yang ditetapkan pada regulasi pemerintah," ungkapnya.

Ia mengatakan, keberlangsungan program JKN ini sangat membutuhkan dukungan ber-

bagai pihak terutama pemerintah daerah. Sehingga, dengan telah terlaksananya UHC di Kabupaten Sidoarjo ini merupakan prestasi untuk Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang telah peduli dengan kebutuhan masyarakat di daerahnya.

"Untuk daerah yang sudah mencapai penghargaan UHC ini ada 3 kriteria. Utama, Madya dan pratama. Untuk Sidoarjo memperoleh madya, karena angka keaktifannya belum 80 persen. Rata-rata kepesertaannya UHC masih di 8 persen. Tapi sudah memperoleh penghargaan UHC non Cut Off," katanya.

Lebih lanjut ia menjelaskan UHC Non Cut Off, masyarakat Sidoarjo yang sakit saat juga bisa langsung di cover oleh JKN. Untuk kedepannya Pemkab Sidoarjo dan BPJS Kesehatan ini lebih erat lagi berkolaborasi untuk memastikan akses layanan kesehatan bagi masyarakat, Ketika sakit

Kalau dibandingkan dengan tahun kemarin, progress UHC Sidoarjo cukup bagus. Tahun kemarin cakupannya hampir 100 persen, namun tahun ini sudah 100 persen. Angka keaktifannya ini paling penting. Karena kalau angka keaktifan di bawah 75 persen, dibayar sekarang baru bisa aktif bulan depan. Kalau angka keaktifannya 75 persen ke atas, dibayar hari ini BPJSnya bisa langsung aktif. (adv/udi)

CS Dipindai dengan CamScanner



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**TIDAK LAYAK** : Kondisi pagar pendapa yang terlihat miring.

## Miring dan Hampir Roboh, Pagar di Pendapa akan Direnovasi

**KOTA**-Pagar keliling Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo akan segera direnovasi. Sebab kondisinya yang dinilai sudah tidak layak.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Sidoarjo, M Makhmud mengatakan, bila pagar pendapa direnovasi total. Mulai dari

sisi selatan, timur, barat dan utara.

"Rencananya InsyaAllah semua pagar yang mengelilingi pendapa, akan dibangun baru," ucapnya pada Radar Sidoarjo, Kamis (8/8).

Dia menjelaskan, pagar pendapa sudah sangat lama tidak diperbaiki. Sehingga terlihat tidak enak dipandang. Terutama yang ada di depan TP PKK Kabupaten Sidoarjo.

Selain sudah terlihat miring dan hampir roboh. Warna pagar sebagian besar juga mengelupas. Ditambah banyak besi yang copot dan berkarat.

Makhmud mengungkapkan, saat ini rencana renovasi pagar masih dalam proses lelang.

"Harapan kami ya minggu depan sudah ada pemenang, karena kami ingin akhir tahun pembangunan pagar sudah selesai," ungkapnya.

● Ke Halaman 10

CS Siapa yang Cantikan



## Miring dan Hampir Roboh,...

---

Proses lelang membutuhkan waktu sekitar satu bulan. Jika tidak ada kendala maka bulan depan akan mulai dilakukan pembanguana. Untuk anggaran perbaikan disiapkan sekitar Rp 1 miliar.

CS Siapa yang Cantikan





DITELITI: Tim Laboratorium Lingkungan DLHK Sidoarjo saat memeriksa kandungan air sumur panas yang ada di Desa Boro, Tanggulangin

## Tim Laboratorium Lingkungan : Suhu Air Sumur Tidak Wajar

Tim Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo mengecek adanya fenomena air sumur panas di halaman balai RW 5, Perum Mutlara Citra Asri Blok P, Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

FENOMENA yang membuat geger warga tersebut sempat membuat sebagian warga khawatir. Apalagi saat kejadian, selain panasnya yang mencapai 60 derajat celsius sumur juga mengeluarkan asap.

Peneliti dari Laboratorium Lingkungan DLHK Sidoarjo, Masita mengatakan, pihaknya untuk sementara belum dapat memastikan hasilnya. Karena masih dalam pengecekan parameter lapangan.

● Ke Halaman 10

## Tim Laboratorium...

Terkait hasil akan ditindaklanjuti di laboratorium.

”Untuk sementara kami masih menguji hasil parameternya saja, untuk hasil lebih lengkapnya kualitas airnya akan diuji di laboratorium,” ucapnya saat ditemui di lokasi sumur, Kamis, (8/8).

Dia menyebutkan ada tiga parameter yang diperiksa di lapangan. Yakni pH (Derajat keasaman air) suhu dan Daya Hantar Listrik (DHL).

## ✓ Yakin Dapat Rekom PKB, Subandi Tunggu Rekom Gerindra dan Golkar

### Cabup-Cawabup

KOTA-DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) hingga saat ini belum menurunkan surat rekomendasi untuk Pilkada di Sidoarjo. Meskipun demikian Ketua DPC PKB Sidoarjo Subandi yakin dirinya akan mendapat rekom sebagai cabup-cawabup berpasangan dengan Mimik Idayana dari Gerindra.

Subandi mengatakan, bila rekom Partai Golkar dan Gerindra akan selesai minggu depan. Setelah itu disusul surat rekom dari PKB.

"Kami dalam hal rekom Insyaallah minggu depan, Partai Golkar selesai keluar, habis itu dari Gerindra juga Insyaallah minggu depan, baru menyusul rekom PKB," ucapnya Subandi. "Doakan mudah-mudahan rekom dapat ke kami," pinta Subandi



● Ke Halaman 10

PERCAYA DIRI: Ketua DPC PKB Sidoarjo Subandi.

M. SAJID, KHARISMAKAR SIDOARJO

CS

**RADAR**  
SIDOARJO.ID

## Yakin Dapat Rekom...

memohon dukungan dari masyarakat. Dia menyebut bila partai yang merapat yakni, PKB, Gerindra, Golkar, NasDem dan Demokrat sudah komitmen mendukung dirinya bersama Mimik Idayana. Mereka sudah tanda tangan saat pertemuan tertutup beberapa hari kemarin.

Subandi mengaku, Rabu, (7/8) malam ia dimintai KTP bersama Mimik Idayana oleh Partai Gerindra. Permintaan KTP itu langsung dari Ketua Harian DPP Partai Gerindra, Sufmi Dasco untuk pembuatan surat rekom.

"Di hari Jumat (2/8) dari Golkar

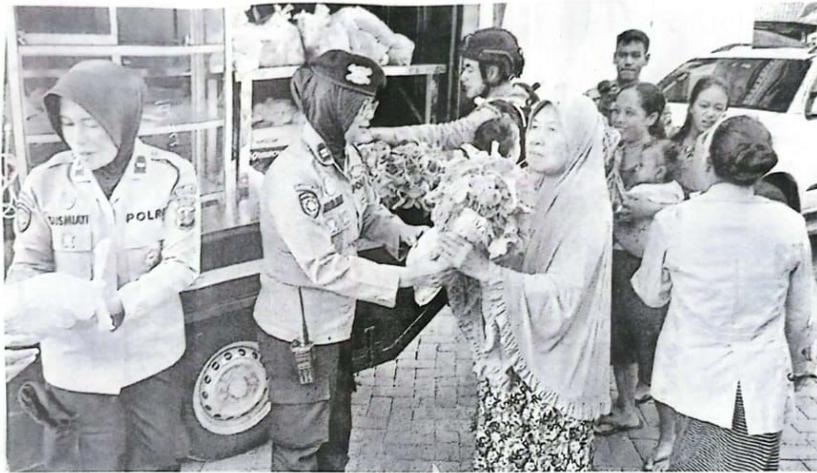


## Mobil Polisi Muat Sayur dan Lauk Pauk Diserbu Emak-Emak

KOTA-Warga Dusun Mlaten, Desa Sidokeping, Kecamatan Buduran heboh. Pagi-pagi kampongnya didatangi oleh polisi. Namun, kehadiran polisi membuat warga kampong riang gembira khususnya emak-emak.

Bukan untuk melakukan pengamanan, kehadiran Polwan Sat Samapta Polresta Sidoarjo ini untuk membagikan sayur mayur dan lauk pauk secara gratis. Spontan emak-emak langsung menyerbu Mobil Dapur Lapangan Polresta Sidoarjo.

Kasat Samapta Polresta Sidoarjo Kopol Warih Hutomo mengatakan, Mobil Dapur Lapangan pengangkut sayur mayur dan lauk pauk dihadirkan untuk keliling ke wilayah perkampungan maupun pedesaan.



SUMRINGAH : Emak-emak warga Desa Sidokeping, Buduran mendapat sayur gratis.

Menurutnya, hal tersebut merupakan wujud kepedu-

lian Polri kepada masyarakat dan tentunya terobosan Pol-

resta Sidoarjo untuk hadir lebih dekat di tengah

masyarakat.

"Selain sebagai wujud kepedulian Polri kepada masyarakat, kehadiran anggota melalui program Mobil Dapur Lapangan juga sebagai upaya mewujudkan kondusivitas kamtibmas," ungkapnya.

Masih kata Warih, karena sambil membagikan sayur dan lauk pauk, pihaknya juga menyampaikan imbauan kamtibmas kepada warga di lokasi.

Warga setempat, Wati mengaku terkejut campur aduk dengan senang, melihat mobil polisi memuat sayuran dan Polwan membagikannya ke warga.

"Senang sekali ada pembagian sayuran dari polisi. Lumayan bisa dibuat bahan memasak pagi hari," tandas ibu satu anak tersebut. (dik/vga)

CS



## Persiapan Asean Games, Kemenpora Gelar Kejurnas Voli Pantai U-15



CUACA PANAS : Suasana pertandingan Kejurnas Voli Pantai putri antara Jatim dan Jateng.

KOTA-Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI menggelar Kejurnas Voli Pantai Remaja U-15 di Sidoarjo. Kota Delta dipilih lantaran dianggap memiliki lapangan dengan kualitas pasir dan cuaca yang cukup baik.

Asisten Deputi Bidang Sentra Pembinaan Kemenpora Muhammad Azis Arianto mengatakan, Kejurnas Voli Pantai tersebut baru pertama kalinya digelar. Tujuannya adalah untuk memupuk bibit unggul atlet dalam persiapan event tingkat Asean.

"Kami sudah mulai

ketinggalan di tingkat Asean, maka dari itu Kejurnas ini sebagai salah satu ikhtiar introspeksi kami untuk menyaring atlet-atlet unggul di usia 15 tahun," ucapnya saat ditemui di lokasi venue Voli Pantai GOR Sidoarjo, Kamis (8/8).

Dia menjelaskan, Kejurnas U-15 merupakan program langsung dari Kemenpora untuk menjaring atlet-atlet unggul sejak dini. Mereka dipersiapkan untuk pertandingan-pertandingan internasional kemudian hari.

"Kami siapkan untuk Asean Games 2025 dan Olympic

2025," ujarnya.

Sementara itu, Dewar Pengawas PBVSI, Bambang Suedi menerangkan, kejurnas voli pantai remaja diikuti 12 provinsi. Setiap provinsi mengirimkan atlet dengan jumlah yang beragam. "Bersama Kemenpora kami berupaya keras dalam memunculkan bibit atlet unggul di bidang voli pantai," bebernya.

"Kita siapkan adik-adik kita ini untuk Asean Games nanti, kejurnas ini juga sebagai ikhtiar Kemenpora bersama PBVSI untuk mendongkrak nilai tambah para atlet muda," pungkasnya. (sai/vga)

CS



## Air Sumur di Mutiara Citra Asri Sidoarjo, Panasnya Capai 58,4 C

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Warga perumahan Mutiara Citra Asri, cluster Citra Taman Apsari, Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo dikejutkan dengan sumur yang airnya panas hingga mengeluarkan asap. Panas air sumur itu mencapai 58,4 Celsius.

“Memang benar bahwa air sumur tersebut panas, setelah saya cek suhunya dengan menggunakan thermal imaging panasnya mencapai 58,4 Celsius,” kata Supriyono, Kamis (8/8).

Supriyono menjelaskan suhu air 58,4 Celsius tersebut diukur dari air sumur yang keluar di salah satu kran di areal balai RW. Sementara itu air yang berada di dalam sumur diukur suhunya menggunakan thermal imaging mencapai 52,8 Celsius. “Sampai saat ini fenomena air panas di dalam sumur di samping balai RW ini warga perumahan belum mengetahui penyebabnya,” jelas Supriyono.

Ia menambahkan sementara itu asap dari air yang panas sudah mulai berkurang. Padahal sebelumnya asapnya tampak kelihatan. Air sumur itu sendiri tidak berbau gas yang membahayakan, seperti gas metana atau belerang. “Semoga fenomena ini cepat berakhir, karena warga ini masih trauma dengan semburan lumpur yang terjadi belasan tahun yang lalu,” tandas Supriyono.



Sumur berasap di Sidoarjo mengeluarkan air panas.

Sebelumnya, warga perumahan Mutiara Citra Asri, cluster Citra Taman Apsari, Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo dikejutkan dengan adanya sumur mengeluarkan asap. Air sumur juga terasa panas.

Pantauan di lokasi, sumur tersebut berada di samping kiri balai RW 5. Sumur berasap ini pertama kali diketahui warga setempat. “Kejadian itu mulai Selasa (6/8) kemarin malam sekitar pukul 20.00 WIB, setelah merasa penasaran saya sampaikan ke warga yang lainnya,” kata warga setempat Arianto.

Meski begitu, sumur tidak mengeluarkan gas yang berbahaya. Kondisi itu pun sempat membuat warga sekitar cemas.

Pantauan di lokasi, sumur tersebut berada di samping kiri balai RW 5. Sumur berasap ini pertama kali diketahui warga setempat.

Arianto menambahkan saat itu

warga baru saja mengikuti kerja bakti. Karena hal ini warga lantas hendak cuci tangan di sumur.

“Saya mengetahui sumur itu airnya panas saat akan cuci tangan di kamar mandi balai RW. Saya sempat kaget karena panas banget,” ujar Arianto.

Sementara itu Erwin Kurniawan (46) salah satu sekuriti di perumahan menyebut asap yang keluar dari sumur saat ini sudah berkurang. Meski demikian, sumur tak mengeluarkan gas berbahaya. “Setelah warga mendatangi lokasi, sumur tersebut tidak berbau gas metana dan gas belerang. Sementara itu asapnya juga sudah tidak tampak, hanya airnya masih panas sekali,” kata Erwin.

“Kalau asap dan panasnya air sumur itu awalnya diduga dari adanya aliran listrik, tapi di areal sumur tersebut tidak ada kabel aliran listrik,” imbuh Erwin. (md/rus)



Meriahkan dan Peringati HUT RI Ke-79 warga Desa Singopadu Bentangkan bendera sepanjang 900 meter, Kamis (8/8/24)

LOETIYUDITA

## HUT RI Ke-79, Warga Singopadu Bentangkan Bendera Merah Putih 900 Meter

**SIDOARJO** - Menyambut hari ulang tahun Republik Indonesia Indonesia ke-79, warga Desa Singopadu Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo bentangkan bendera merah putih sepanjang 900 meter di jalan desa Kamis (8/8/24).

Warga sengaja memasang bendera merah putih lengkap dengan hiasan lampu warna warni itu sebagai wujud syukur atas kemerdekaan bangsa Indonesia.

Bendera merah putih sepanjang 900 meter ini berada di lingkungan RT 2 RW 1 Desa Singopadu Kecamatan Tulangan. Warga nampak antusias, baik laki-laki maupun perempuan berjibaku memasang bendera merah putih tersebut.

Bendera merah putih ini dipasang di atas jalan desa setempat/

mulai gapura masuk RT 2 RW 1 hingga patung singa sebagai pertanda desa setempat.

"Tahun ini sedikit berbeda, jika tahun lalu dipasang membentang di atas jalan sepanjang 600 meter, kali ini dipasang membentuk zig zag sepanjang 900 meter," ujar

Muhammad Kolij ketua RT 2 RW 1.

Para pemuda karang taruna dan warga setempat sengaja memasang bendera merah putih ini untuk menyambut HUT RI ke-79. Hal ini sebagai ungkapan rasa syukur atas kemerdekaan bangsa Indonesia.

"Sementara dipasang berbentuk zig zag, dimaksudkan walaupun penuh tantangan untuk mewujudkan cita-cita bangsa warga Singo-

padu tetap mendukung IKN sebagai titik awal peradaban masa depan bangsa," ujarnya.

Masih kata ketua RT tersebut, pemasangan bendera merah putih dengan ukuran panjang hampir memenuhi langit-langit di jalan Desa Singopadu ini merupakan ide dan gagasan dari pemuda karang taruna desa setempat.

Agar warga di lingkungan ini tetap guyub rukun dan kreativitas warga dalam menyambut HUT RI dapat tersalurkan hingga masa mendatang.

Sementara Wawan pengendara yang melintas, kepada wartawan, melihat pemandangan bendera sepanjang itu mengatakan takjub, dan hal ini menunjukkan kekompakan warga disini," ucapnya. • Loe

CS

HARIAN  
**Bhirawa**

Wala Dajud Bhiru Wadud



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hari Banteng : Secepatnya akan Menemui Ketua DPRD

**SIDOARJO** - Pengerjaan proyek plengsengan (saluran irigasi), diduga dikerjakan tidak sesuai spek (spesifikasi) dan dikerjakan asal-asalan. Semakin jadi sorotan dan hal ini, Ketua LSM AUU (Amanat Undang Undang) Hariadi secepatnya akan menemui Ketua DPRD dan pemilik proyek (Pokir).

Diberitakan sebelumnya, pengerjaan tidak adanya papan nama dan molen (pengaduk campuran material) di lokasi proyek, yang usai viral kontraktor pelaksana mendatangkan mesin molen berselang beberapa jam di proyek di Desa Candipari RT 12 RW 5, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.

Ketua LSM AUU Hariadi yang akrab disapa Hari Banteng kepada wartawan Kamis (8/8/24) mengatakan secepatnya saya akan menghadap (menemui) ketua DPRD Sidoarjo (H. Usman hari ini red), untuk mengkonfirmasi dan klarifikasi terkait pengerjaan proyek plengsengan tersebut (di Desa Candipari, Kec. Porong), akan kebenaran proyek tersebut milik anggota DPRD atau bukan.

"Parahnya lagi, terlihat saat melakukan pemasangan pondasi seharusnya keadaan tanah harus kering tidak tergenang air seperti itu," tegas Hari Banteng.

Masih kata Hari Banteng, kedua sebelumnya pemasangan batu kali, dasarnya seharusnya dikasih sirtu, setelah itu dikasih

luluh atau campuran semen.

"Terlebih mulai dari awal kerjaan tidak pakai molen untuk pencampuran material, mana bisa merata campuran materialnya, dan kerjaan sudah mencapai 50%, parahnya setelah viral kemarin baru didatangkan mesin molen," ungkapnya.

Dan mirisnya lagi, terlihat pemasangan batu dalam posisi masih banyak berlubang tidak dipenuhi luluh (adukan semen).

"Parahnya lagi, terlihat jelas genangan air masih menggenang sampai pondasi (pemasangan batu) sudah mencapai 50%. Harusnya dilakukan pengeringan terlebih dahulu sebelum di kerjakan, mana bisa kuat kalau begitu," pungkas Hari Banteng.

Terpisah, salah satu warga sekitar yang melintas SM (49) yang enggan menyebutkan nama aslinya mengatakan, sebenarnya kami dengan adanya pembangunan plengsengan ini ya senang, tetapi kalau kualitasnya asal-asalan tentunya ya sangat di sayangkan.

"Percuma dibangun nanti belum setahun bangunan sudah ambrol, buang-buang uang (anggaran) saja," terangnya.

Harapannya ya kalau bisa pengerjaan proyek plengsengan ataupun lainnya, bisa dikerjakan baik dan sesuai dengan speknya, serta transparan. Sehingga masyarakat juga tahu dan mengerti. ●Loe



Pengerjaan proyek plengsengan di Desa Candipari kec.Porong,Kamis (8/8/24)

CS Si Putih Mengajar Cerdik

HARIAN  
**Bhirawa**  
Si Putih Mengajar Cerdik

## ✓ Diklatpim II Kominfo Tertarik Pelayanan Online

### Sidoarjo, Bhirawa

Aplikasi pelayanan publik berbasis online yang diterapkan di Pemkab Sidoarjo, yaitu SIPRAJA dan Plavon, dipamerkan kepada para tamu kepemimpinan Nasional PKN Tingkat II, Angkatan XVIII tahun 2024, dari Pusdiklat Kominfo, yang berkungkung ke Kabupaten Sidoarjo, Selasa (6/8) kemarin.

Kegiatan Visitasi tersebut men-

gambil tema Inovasi digital pada tata kelola Pemerintah yang berwasan ke depan. Pimpinan Pusdiklat Kementerian Kominfo, Baso Saleh, mengatakan tema tersebut diambil karena pemerintah dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. "Teknologi digital bukan hanya alat, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam transforma-

si tata kelola pemerintah," katanya saat berada di ruang delta wicaksana, Setda Sidoarjo.

Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra Pemkab Sidoarjo, M. Ainur Rahman, yang menerima Visitasi tersebut mengatakan Kabupaten Sidoarjo, telah melakukan inovasi pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi digital untuk pelayanan publik.

Ainur menyampaikan Pemkab Sidoarjo bangga karena dipilih sebagai lokus visitasi peserta pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII. Selain itu, kunjungan ini mempunyai nilai strategis untuk memperkenalkan Kabupaten Sidoarjo kepada publik. "Saya sangat mengapresiasi dan menyambut baik kunjungan kerja ini," ujarnya. [kus.ca]

CS Si Putih Mengajar Cerdik

HARIAN  
**Bhirawa**  
Si Putih Mengajar Cerdik

## Ahli Geologi Sebut Fenomena Sumur Panas Akibat Korsleting Kabel Bawah Tanah

UPT Laboratorium DLHK Periksa Air di Sumur

SIDOARJO - Sumur di Balai RW 5 Desa Boro, Tanggulangin, kemarin (8/8) didatangi tim UPT Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo. Mereka memeriksa sumur yang sempat mengeluarkan asap dan airnya panas hingga 60 derajat Celsius pada Selasa (6/8) sore.

UPT Laboratorium Lingkungan DLHK langsung mengetes air sumur tersebut. "Kita ambil sampel dan la-

kukan uji parameter lapangan," ujar petugas UPT Laboratorium Lingkungan DLHK Sidoarjo Masita.

Hasil uji parameter di lapangan menunjukkan, air sumur memiliki kadar keasaman atau pH 6,94. Menurut dia, angka tersebut masih memenuhi syarat dalam Permenkes No 2 Tahun 2003. "Kalau untuk suhunya memang lebih panas dari suhu udara sekarang, ukurannya kan suhu udara plus atau minus tiga," tuturnya.

Tidak hanya memeriksa sumur Balai RW 5 Desa Boro, DLHK juga mengambil sam-

pelair dari sumur rumah warga. Hal itu dilakukan untuk menguji lebih lanjut apakah benar air sumur tersebut panas akibat fenomena panas bumi alias geotermal atau bukan. "Tentunya ini harus diuji di laboratorium selama beberapa hari, hasilnya paling lama seminggu," tuturnya.

Sementara itu, menurut geolog dari Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Handoko Teguh Wibowo, fenomena air sumur atau tanah panas di Sidoarjo beberapa kali terjadi. Dari beberapa kejadian, Handoko menilai kebanyakan disebabkan

adanya kabel bawah tanah atau *grounding* PLN yang mengalami hubungan arus pendek atau korsleting. "Sehingga menimbulkan panas," tuturnya.

Teguh mengatakan, dari beberapa kejadian, memang ada sebuah kabel yang ditanam dan terbakar di dalam tanah. "Nah, kabel yang terbakar itu menghantarkan tanah yang dilewati aliran air," ujarnya.

Air yang panas itu kemudian mengalir ke arah sumur tersebut. Hal itu bisa terjadi meskipun kabel yang mengalami korsleting tersebut

berada dalam radius 10 meter bahkan lebih dari sumur. "Karena kalau fenomena geotermal, seharusnya sumur di semua rumah warga juga panas. Ini hanya lokal di sumur itu," paparnya.

Di sisi lain, Ketua RW 5 Desa Boro Budi Dharamawan mengatakan bahwa tidak ada warga lain yang sumurnya hangat. "Nggak ada, sudah sempat ditanyai, semuanya normal," jelasnya. Saat ditanya mengenai kabel *grounding* atau bawah tanah, dia mengungkapkan tidak ada. "Setahu saya nggak ada di sini," tuturnya. (eza/c7/any)



CARI TAHU: Tim UPT Laboratorium Lingkungan DLHK Sidoarjo memeriksa air sumur yang tiba-tiba panas di Desa Boro, Tanggulangin, kemarin.

## Jawa Pos





DITS SURENDRA/JAWA POS

SERU: Pertandingan Menpora Cup 2024 khusus usia 15 tahun di lapangan voli pantai Sidoarjo kemarin.

# Sidoarjo Jadi Tuan Rumah Kejuurnas Voli Pantai Remaja

**SIDOARJO** - Sidoarjo menjadi tuan rumah Kejuaraan Nasional (Kejuurnas) Voli Pantai Remaja Menpora Cup 2024. Kejuaraan itu berlangsung pada 8-12 Agustus di GOR Sidoarjo.

Apel pembukaan digelar di lapangan voli pantai GOR Sidoarjo kemarin (8/8) dan dihadiri perwakilan 12 provinsi. Kejuurnas voli pantai remaja tersebut diikuti 84 atlet dari seluruh Indonesia. Pertandingan antara Jatim dan Jateng menjadi pembuka.

Asisten Deputi Bidang Sentra Pembinaan Kemenpora Muhammad Azis Arian-

to mengatakan, kejuurnas voli pantai remaja kemarin khusus umur 15 tahun. "Sebelumnya kami menggelar yang untuk 17 tahun, tahun ini untuk umur 15 tahun," katanya. Dengan begitu, atlet bisa dididik sejak dini sekaligus disiapkan untuk kompetisi di tingkat ASEAN maupun Olimpiade.

"Kejuurnas ini salah satu introspeksi kami untuk menyaring atlet-atlet unggul di usia 15 tahun," ucapnya. Program langsung dari Kemenpora untuk menjaring atlet-atlet unggul sejak dini. "Sebagai salah satu persia-

pan atlet untuk tanding nanti di ASEAN Games 2025 dan Olimpiade 2025," ujarnya.

Dewan Pengawas Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Bambang Suedi mengatakan, pihaknya bersama Kemenpora terus melakukan pembinaan atlet. Salah satunya lewat kejuurnas khusus untuk usia 15 tahun sehingga ada persiapan sejak dini. Sidoarjo dipilih sebagai tuan rumah karena cuaca cocok dan kualitas pasirnya bagus. "Pada pertandingan internasional, cuacanya juga panas seperti ini," tandasnya. (uzi/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## ✓ INFRASTRUKTUR

### Lubang Bekas Pohon Tumbang Belum Diperbaiki

**SIDOARJO** - Pinggir Jalan Raya Sumput, Kecamatan Sidoarjo, tepatnya di seberang Warkop Songo, berlubang cukup besar. Bekas akar pohon tumbang itu hingga kini belum diperbaiki.

Galian bekas akar pohon tumbang masih dibiarkan menganga. Padahal, posisinya menempel di pinggir jalan tepat di area drainase. Sebagai penanda bagi pengendara agar berhati-hati, *cone orange* dipasang. Agar tidak sampai ada pengendara yang terperosok. Sebab, ukurannya cukup besar. Lubang selebar sekitar 3 meter dan dalamnya sekitar 1 meter.

Agus, tukang tambal ban di dekat lokasi, menuturkan bahwa lubang pinggir jalan bekas bongkaran akar pohon tersebut sudah lama. "Ada paling kalau satu tahun, khawatirnya kalau tidak ditutup tanah atau diperbaiki bisa membuat pengendara terperosok," ujarnya. Apalagi, saat malam hari kondisinya tidak terlalu terang. "Harapan kami bisa segera diperbaiki, termasuk drainasenya," imbuhnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pihaknya segera menerjunkan tim satgas penanganan jalan rusak ke lokasi. Pertama, mengidentifikasi

kerusakannya untuk menentukan kebutuhan

perbaikannya. Setelah itu, baru diperbaiki.  
"Segera kami tindak lanjuti. Tim satgas jalan yang memperbaiki," katanya. Sebab, kerusakannya hanya di satu titik sehingga cukup dikerjakan oleh tim satgas jalan. (uzi/c17/any)



DITE SURENORA/JAWA POS

**AMBROL:** Kondisi lubang di Jalan Raya Sumput yang hingga kini belum diperbaiki kemarin.

CS Dipindai dengan CamScanner

## Jawa Pos

# Pemkab Terima UHC Award 2024 Kategori Madya

**SIDOARJO** - Pemkab Sidoarjo mendapatkan penghargaan cakupan kesehatan semesta atau Universal Health Coverage (UHC) Award 2024 kategori madya. Wakil Presiden Ma'ruf Amin menyerahkan peng-

angka keaktifannya belum 80 persen. Angka keaktifannya 75,62 persen," katanya.

Meskipun belum mendapat penghargaan kategori utama, karena keaktifannya sudah di atas 75 persen, Sidoarjo sudah masuk kategori UHC

hargaan langsung kepada Plt Bupati Sidoarjo Subandi di Jakarta kemarin (8/8).

Apresiasi tersebut diberikan berkat komitmen Pemkab Sidoarjo, terutama dalam melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo Munaqib mengatakan, ada tiga kriteria penghargaan UHC, yakni utama, madya, dan pratama. Utama untuk kabupaten yang angka keaktifannya 80 persen ke atas. "Sidoarjo memperoleh madya karena

non-cutoff." Kalau sudah 75 persen ke atas, didaftarkan sekarang bisa langsung aktif sekarang," ujarnya.

Jika masih di bawah 75 persen, butuh waktu sekitar sebulan baru bisa aktif. Meskipun keaktifannya belum 80 persen, cakupan UHC di Sidoarjo sudah 100 persen. "Sidoarjo telah mendaftarkan 100 persen penduduknya ke BPJS Kesehatan pada 2024. Artinya, seluruh penduduk Sidoarjo sakit kapan pun pasti akan ter-cover oleh program JKN KIS," katanya. Asalkan di kelas III sesuai dengan yang ditetapkan pada regulasi pemerintah. (uzi/c19/any)



PEMKAB SIDOARJO

**APRESIASI: Plt Bupati Sidoarjo Subandi sesuai menerima penghargaan UHC Award 2024 di Jakarta kemarin.**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 493 Kepala Daerah Terima Penghargaan UHC Awards, Salah Satunya Kabupaten Sidoarjo

☆☆☆☆☆ Rate this  
Reidakai Agustus 09, 2024



Pt Bupati Sidoarjo, H Subandj SH MKn usai terima penghargaan UHC Awards

Jawapes, SIDOARJO – Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin, memberikan penghargaan kepada kepala daerah dari 33 provinsi dan 460 kabupaten/kota di Indonesia yang telah berhasil meraih predikat Universal Health Coverage (UHC), Kamis (8/8/2024). Penghargaan ini diberikan dalam acara UHC Awards, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen pemerintah daerah dalam mendaftarkan penduduknya pada Program JKN.

Dalam acara tersebut, Ma'ruf Amin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada seluruh pemerintah daerah yang telah menunjukkan komitmen tinggi dalam mendukung Program JKN. Pencapaian UHC di berbagai daerah ini menunjukkan komitmen negara dalam memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

“Pencapaian ini tidak lepas dari sinergi dan kolaborasi yang solid antara BPJS Kesehatan, kementerian/lembaga, dan seluruh pemerintah daerah. Pemerintah daerah harus mendorong agar setiap penduduk yang berada di wilayahnya terdaftar sebagai peserta aktif dalam Program JKN,” terang Ma’ruf Amin.

Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ghufron Mukti, dalam sambutannya juga mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada seluruh kepala daerah atas kesuksesan Program JKN. Dirinya juga menambahkan, bahwa capaian UHC di berbagai daerah merupakan bentuk implementasi pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

“Jumlah kepesertaan JKN per 1 Agustus 2024 telah mencapai 276.520.647 jiwa, atau 98,15 persen dari total penduduk di Indonesia. Pencapaian ini bukan hanya tentang jumlah kepesertaan, tetapi juga memastikan seluruh penduduk memiliki akses terhadap layanan kesehatan,” jelas Ghufron.



Untuk memastikan akses layanan kesehatan tersebut, per 1 Agustus 2024 BPJS Kesehatan telah bekerja sama dengan 23.205 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan 3.129 Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL). Selain itu, BPJS Kesehatan juga memberikan pelayanan bagi masyarakat di Daerah Belum Tersedia Fasilitas Kesehatan Memenuhi Syarat (DBTFMS), di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), salah satunya melalui kerja sama dengan rumah sakit terapung.

"Sejak awal pelaksanaan Program JKN, BPJS Kesehatan terus mengalami peningkatan baik dari sisi penerimaan iuran maupun pemanfaatan layanan. Pada 2014, BPJS Kesehatan menerima iuran sebesar Rp40,7 triliun, sementara pada tahun 2023 jumlahnya meningkat menjadi Rp151,7 triliun dengan kolektibilitas iuran mencapai 98,62 persen," terang Ghufron.

Menurutnya, mengelola jaminan kesehatan bagi ratusan juta jiwa penduduk Indonesia bukanlah tugas yang mudah, mengingat ekosistem JKN yang kompleks dan ekspektasi masyarakat yang terus meningkat. Dengan Program JKN, diharapkan kualitas hidup masyarakat Indonesia semakin baik.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Maka dari itu saya mengajak seluruh kepala daerah untuk mendaftarkan seluruh warganya sebagai peserta JKN bagi yang belum memperoleh predikat UHC. Bagi yang telah meraih predikat UHC, diharapkan untuk mempertahankan dan memastikan bahwa seluruh penduduk telah didaftarkan sebagai peserta JKN," ucap Ghufron.

Diwaktu yang sama, Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Kabupaten Sidoarjo Subandi yang juga menghadiri kegiatan tersebut mengatakan bahwa ia akan berkomitmen dalam menjamin Kesehatan seluruh masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Pihaknya juga akan terus berupaya dalam menjaga predikat UHC ini.

"UHC ini menjadi komitmen nyata kami dalam menjamin kesehatan kepada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo dan kami akan terus mempertahankan predikat UHC ini dengan meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Kami juga berharap bahwa masyarakat kabupaten Sidoarjo dapat mengakses layanan kesehatan dengan mudah, cepat dan setara," kata Subandi.

Selain itu, menurut Kepala BPJS Kesehatan Kantor Cabang Sidoarjo bahwa saat ini untuk tingkat keaktifan kepesertaan JKN Kabupaten Sidoarjo adalah 75.62 persen atau sejumlah 1.510.075 jiwa. Sedangkan untuk cakupannya sudah berhasil 100 persen.

“Saat ini yang menjadi tugas besar kita adalah mempertahankan tingkat keaktifan kepesertaan JKN diatas 75 persen,” ucapnya saat mendampingi Plt Bupati pada Kegiatan UHC Award 2024.

Diakhir, Munaqib mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo yang terus mendukung Program JKN agar terus berjalan. Berkat dukungan itu, UHC ini bisa diraih.

“Alhamdulillah berkat dukungan dari semua pihak, Kabupaten Sidoarjo berhasil meraih predikat UHC dan mari sama - sama kita jaga Program JKN ini agar masyarakat Kabupaten Sidoarjo bisa terjamin kesehatannya,” tutupnya.(Tyaz)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

10.02

0,18 KB/dtk 73%

## Komisi A DPRD Sidoarjo Gelar Hearing, Jembatani Harapan Warga Sawotratap



Jurnalis : Setyawan - Editor : Ahmad  
Kamis 08/08/2024 21:17

22



Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo, gelar rapat dengar bareng sejumlah warga, terkait penutupan sebidang perlintasan KA, Kamis (8/8/2024). (Eko Setyawan/Kabarterdepan.com)

**Sidoarjo, [Kabarterdepan.com](http://Kabarterdepan.com)** – Sebidang perlintasan Kereta Api di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo sudah ditutup pemerintah: sekitar tiga Minggu lalu. Karena ditutup, kini banyak menuai protes warga setempat.

Sebab, warga merasa penutupan itu akan berdampak pada roda perekonomian rakyat. Banyak pelaku usaha di sekitar area itu, kini merasa merugi: ditigggalkan pelanggannya yang dahulu rata-rata pengguna jalan di sekitar.

Sebidang perlintasan KA yang sebelumnya dijaga dan berpalang pintu itu, menjadi jalan tercepat warga, jika hendak ke wilayah desa seberang jalan, tak perlu putar balik ke Raya Gedangan. Dan misalnya ke Surabaya, juga tak perlu putar balik ke Raya Juanda.

Numun, setelah adanya pembangunan *Frontage Road* dan *Fly Over* baru, sebidang perlintasan itu kini ditutup. Padahal, selain menjadi pilihan akses tercepat warga, juga akses tercepat sejumlah karyawan pekerja pabrik sekitar.

Belakangan, warga protes dengan cara menggelar aksi damai. Hingga, melakukan audiensi yang diterima baik anggota Komisi A DPRD Sidoarjo, dalam agenda rapat dengar (hearing) di ruang rapat komisi, Kamis (8/8/2024).

Dalam agenda hearing itu, mereka menyampaikan sejumlah harapan. Salah satunya, sebidang perlintasan KA dibuka lagi. Selain membuka kembali peluang usahanya, juga kembali mempermudah akses jalan.

Menurut korlap aksi Didik Wahyudi, penutupan akses itu akan mengganggu roda perekonomian masyarakat. Ia mencontohkan, warung nasi yang biasanya ramai pelanggan dari kalangan pengguna jalan, tak lagi bisa mudah mampir lagi: akses jalannya sulit dijangkau.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Lebih lanjut, kata dia, warga merasa tak dilibatkan rencana penutupan itu. "Intinya cuman satu, kami datang ke dewan ini, yang ditutup, dibuka kembali. Kami ingin meminta solusi itu," ujarnya, usai mengikuti *hearing* yang diikuti sejumlah instansi terkait, antara lain, anggota Komisi A, Daop 8, Dishub Sidoarjo, Kepala Desa dan Kecamatan setempat, dan lainnya, pada Kamis (8/8/2024).

Penutupan sebidang perlintasan tersebut, dilakukan pemerintah bersama PT KAI Daop 8, dengan langkah mengamankan perjalanan KA, pengendara, serta masyarakat sekitar.

Tetapi, upaya itu menuai protes warga. Hingga dilakukannya audiensi melalui agenda *hearing* di ruang rapat DPRD Sidoarjo. Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chuldori, memimpin agenda tersebut, dan diikuti anggota, serta stacholder terkait.

Dalam kesempatan itu, Dhamroni menyampaikan, pihaknya memfasilitasi apa yang menjadi aspirasi masyarakat. Terkait dengan persoalan itu, pihaknya bersama pemerintah dan stacholder terkait, akan menyampaikan usulan warga ke pihak berwenang.

"Sehingga, pemerintah dapat melakukan kajian atau menemukan solusi terbaik terkait penutupan dan dampak dan lainnya itu," kata Dhamroni, disela agenda *hearing*.

Senada, juga disampaikan oleh anggota Komisi A DPRD Sidoarjo Warih Andono. Agar warga setempat membuat surat permohonan ke pihak terkait. Pemerintah dan pihaknya bersedia untuk menyampaikan usulan itu ke pemerintah pusat.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo  
"Karena penutupan itu *kan* dasarnya ada surat perintah. Kalau ingin membuka ya perlu ada surat permohonan," pungkasnya.

(\*)

# Sidoarjo setelah Tiga Bulan Plt Bupati Subandi

Editor: Fathur Roziq

9 Agt 2024 07:30



Oleh: Fathur Roziq\*

Opini



Aa

AA

Genap tiga bulan sudah H Subandi memimpin Pemkab Sidoarjo. Sejak 9 Mei lalu hingga 9 Agustus 2024 hari ini, Wakil Bupati Sidoarjo itu resmi menjadi Plt Bupati Sidoarjo. Soal mengapa dan bagaimana itu terjadi, semua sudah mafhum.

Yang lebih penting saat ini ialah mencermati setiap langkah Plt Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn berikut-berikutnya. Bagaimana memimpin Pemkab Sidoarjo ini sampai Februari 2025. Tentu tidak mudah. Hawa Sidoarjo masih panas.

Serangan terhadap citra H Subandi bertubi-tubi datang. Sebut saja soal kebijakan penggantian beberapa Plt pejabat serta penghentian sementara untuk *review* program Kurma. Evaluasi terhadap program pemerintahan dipelintir sebagai permusuhan. Tanpa penjelasan yang jujur dan objektif. Padahal, tujuan evaluasi itu tidak seperti yang dituduhkan.

Apa yang sejatinya terasa baru saat ini? Bagi saya, yang seorang jurnalis, Plt Bupati H Subandi telah meniupkan udara segar. Hawa kebebasan. Kemerdekaan berkarya. Kebebasan dan kemerdekaan berkarya merupakan impian bagi jurnalis sejati. Tidak ada yang lebih mewah daripada itu.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Kira-kira 1 tahun lalu, sekitar April 2023, saya kembali aktif menjadi jurnalis di Sidoarjo. Suasananya mencekam. Hampir tidak ada tulisan yang menyoroti tajam kebijakan. Penggunaan uang negara. Program-program yang sarat pertanyaan.

Sebaliknya, rilis-rilis berita bagus begitu deras mendominasi wacana publik. Diviralkan. Pemkab Sidoarjo seakan selebritas yang sempurna. Tidak ada celah sedikit pun sebagai pejabat publik maupun sebagai pribadi. Semua baik-baik. Serba *no problem*.

Sangat beda kondisinya dengan ketika saya masih aktif pada awal tahun 2000 hingga 2007. Situasi pemerintahan terbuka. Kondisi dunia kewartawanan masih berkuat pada persaingan untuk mencari berita terbaik. Salip-salipan aktualitas. Saling adu eksklusivitas karya. Para jurnalis sejati berebut menunjukkan *performance* pribadinya. Eksistensi medianya.

Saya pun mencari tahu ke tokoh-tokoh jurnalis maupun organisasi wartawan. Mengapa atmosfir pers sebegini berubah? Seorang jurnalis yang saya anggap terbaik di Sidoarjo menceritakan pengalamannya. Dia pernah mengkritik kebijakan Bupati Sidoarjo. Agak keras, katanya.



Apa yang terjadi? Rekam jejaknya dikuliti. Ada yang melacak reputasinya sampai ke kantor perusahaan media tempat dia bekerja. Untunglah. Teman jurnalis ini punya reputasi di atas rata-rata wartawan lain di Sidoarjo.

Dia bahkan memiliki sertifikasi utama hasil uji kompetensi wartawan (UKW). Kompeten dalam pengetahuan (kesadaran), keterampilan, maupun sikap (etik). Komplet. Kapasitasnya setara dengan seorang pemimpin redaksi.

Si pelacak rekam jejak pun pun mundur teratur. Yang dihadapi ternyata jurnalis bukan kaleng-kaleng. Masalahnya, dia seakan sendirian. Setiap dia melakukan kontrol terhadap kebijakan, ada koleganya yang mengambil keuntungan. Rekan saya itu memutuskan berhenti dulu. Rehat.

Seorang tokoh lagi saya ajak bicara. Senior dan sukses. Dari dia, saya cuma dapat berbagai jenis halangan. Ketakutan untuk melakukan kritik. Kesulitan mencari sumber-sumber rezeki. Susah merangkul rekan-rekan sejawat.

Hambatan untuk menyolidkan komunitas media terhalang oleh membanjirnya media baru. Pendek kata, mustahil mengangkat lagi marwah jurnalisme di Kabupaten Sidoarjo.

Seorang wartawan senior lain juga saya ikuti bagaimana cara bekerjanya sekarang. Beberapa kali kami bertemu narasumber. Beberapa kali pula saya dilarang menulis. Tidak diperkenankan mengkritisi kebijakan. Lebih-lebih soal penggunaan anggaran. Saya putuskan pergi. Berkiprah sendiri.

Berikutnya saya berdiskusi dengan seorang jurnalis lagi. Saya bilang ingin mengajak 1 sampai 5 orang jurnalis muda saja. Saya berharap mampu menyamakan visi. Bagaimana seharusnya mengambil posisi jurnalis dan pers di era seperti ini. Posisi yang semestinya, yaitu sebagai pilar keempat demokrasi.

Mengambil peran, berjuang, mengutamakan kepentingan khalayak dan kemajuan daerah. Kritis. Optimistis. Tidak berkecil hati meski berhadapan dengan media sosial. Sebab, media sosial, kecerdasan artifisial, teknologi serbadigital tidak akan mampu menggantikan seutuhnya seorang pekerja profesional.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Apa itu? Kebijakan dan jati diri. Jadilah jurnalis yang bijaksana. Punya jati diri. Wartawan yang cuma aktif sebagai pegiat medsos, *copy paster*, akan dikenal sebatas sebagai *influencer*. Wartawan yang konsisten melaksanakan tugas jurnalistik tetap dipandang sebagai jurnalis.

Parameternya cuma satu: independensi. Dasarnya adalah akal sehat dan hati nurani. Percayalah! Di sanalah sumber rezeki yang halal dan *toyyibah*. Jurnalis bijaksana tahu. Kapan mendukung program-program yang membangun. Mengkritisi kebijakan yang kurang tepat. Menyuarakan dengan keras aspirasi masyarakat. Menulis sesuai fakta dan data.

Sejatinya, kecenderungan penguasa itu di mana pun sama. Cenderung melakukan kooptasi terhadap media dan jurnalisnya dengan cara beragam. Menakuti-nakuti, mengucilkan, mengancam, bahkan sampai memberangus media.

Kalau tidak, langkah lainnya adalah menjejali media dengan iklan, menyuap jurnalis, sampai menghadiahkan proyek. Agar jurnalis nyaman hidupnya. Lumpuh daya kritisnya. Lupa kewajiban dan tanggung jawab profesinya.

Untunglah tidak semua begitu. Paling tidak hingga saat ini. Ketika menghadiri peringatan Hari Pers Nasional (HPN) Persatuan Wartawan Indonesia Sidoarjo, Plt Bupati Sidoarjo H Subandi menyampaikan paradigma penguasa yang berbeda.

H Subandi meminta jurnalis tidak segan-segan mengkritik kinerja pemerintah dalam pembangunan. Kritik yang tidak disampaikan dan ditutup justru bisa berakibat bencana bagi Sidoarjo.

"Teman-teman jurnalis sahabat pemerintah. Saya ingin terbuka. Silakan kritik lewat berita. Kita bisa tahu kinerja pemerintah juga dari media," ungkap H Subandi pada Rabu (29/5/2024).

Tentu itu era baru. Benar-benar berbeda dari bupati-bupati sebelumnya. Entah berapa kali kantor saya dulu, *Jawa Pos*, "dilabrak" Bupati Sidoarjo. Ramai-ramai bersama kepala-kepala OPD. Tiga kali ganti editor. Peristiwa itu terjadi dan terjadi lagi. Ujung-ujungnya saya lagi yang ditunjuk jadi "pawang" bagi "penguasa" Sidoarjo.



Alhamdulillah. Setelah saya kembali, tidak ada yang "melabrak" lagi. Mengkritik memang perlu niat yang murni. Butuh seni dan inovasi. Tapi, yang paling penting adalah nyali. Harus berani dimusuhi. Berani membalasnya dengan rasa peduli. Membuang jauh-jauh rasa benci.

Jurnalis dibenci penguasa itu biasa. Dimusuhi pemimpin daerah juga lumrah. Anggap saja itu sebagai risiko. Tetap kukuh. Lakukan tugas dengan lugas. Jalankan profesi sesuai hati nurani. Tingkatkan terus kemampuan diri. Ada di mana-mana, tanpa harus ke mana-mana. Hormati yang patut dihormati. Bela yang teraniaya dan tanpa daya. Siapa pun dia.

Keterbukaan pemimpin terhadap kritik merupakan simbol keberanian. Ketertutupan adalah indikator adanya hal-hal yang disembunyikan. Pelibatan media secara profesional dan proporsional perlu dalam membangun daerah. Anggaran iklan dinaikkan, namun mengontrol pemerintahan juga tidak dilarang. Pemimpin yang merangkul media secara profesional tentu istimewa.

Pemimpin yang seperti itu wajib diimbangi oleh insan media juga. Lakukan kritik dengan tulus, tanpa sikap tendensius. Lebih indah lagi bila disertai masukan dan solusi. Batasi diri untuk tidak mencampuri urusan yang bukan kepentingan publik. (Baca: *Best Friend, Ketik.co.id* (Opini) 8 Maret 2024)

Satu catatan penting lagi. Bagi Plt Bupati Sidoarjo H Subandi, merangkul media massa pers saja tidak cukup. Semua *stakeholders* adalah mitra penting. (Konsolidasi) jajaran birokrasi, tokoh masyarakat, pemuda-pemudi, organisasi wanita, LSM, dan lain-lainnya.

Yang berikut ini sangat utama. Forkompimda Sidoarjo dan penyelenggara Pilkada 2024. Seluruh pemimpin jajaran itu memiliki peran yang strategis. Pak Kajari, Pak Kapolres, Pak Dandim, Pak Ketua DPRD, ketua-ketua organisasi profesi, tidak akan terpisahkan dari perjalanan pemerintahan.

Sentuhlah setiap elemen dengan ajakan bersahabat. Membuka lembaran baru perlu didahului dengan menutup lembaran lama. Kita susun kesepakatan baru, komitmen baru, konsensus baru. Bersinergi dan berkolaborasi demi perubahan Sidoarjo yang lebih baik lagi. Kita percaya, Abah Subandi sangat ahli dalam hal ini.

"Perubahan tidak akan terjadi jika kita menunggu orang lain atau waktu lain. Kita adalah yang kita tunggu-tunggu. Kita adalah perubahan yang kita cari."